

**EVALUASI METODE REWARD AND PUNISHMENT UNTUK
KEDISIPLINAN SISWA DI MI MUHAMMADIYAH
PEBAUN HILIR KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Indriati Adni, Bustanur, Andrizal
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email: Indriatiadni@gmail.com

Abstrak

Pemberian stimulus dari pendidik berupa pemberian *reward and punishment* sangat mempengaruhi cara berfikir dan tingkah laku peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan karakter atau kedisiplinan yang sudah ditetapkan. Tujuan penelitian ini yaitu bagaimana hasil Evaluasi metode *reward and punishment* untuk kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting. Adapun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, data ini diperoleh dari para informan yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa. Analisa data dilakukan dengan cara reduksi data penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1). Evaluasi metode *reward and punishment* untuk kedisiplinan siswa di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir dapat dikatakan sudah Baik. 2) Tindak Lanjut dalam evaluasi Metode *reward and punishment* untuk Kedisiplinan siswa di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan bentuk *reward and punishment* yang baru dan lebih menarik, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dalam jangka waktu panjang agar berdampak lebih nyata dalam perkembangan siswa.

Abstract

The provision of stimulus from educators in the form of *reward and punishment* greatly affects the way of thinking and behavior of students in achieving the goals of character education or discipline that have been determined. The purpose of this research is how are the result of the evaluation of the application of the *reward and punishment* method for student discipline. This study uses a qualitative descriptive approach, so the presence of researchers in the field is very important. As for the data obtained through observation, interviews and documentation, This data was obtained from informant, namely principals, classroom teachers and student. Data analysis is carried out by means of data reduction, data presentation, and data verification. The result obtained indicate that: 1) The evaluation of the *reward and punishment* method for student discipline at MI Muhammadiyah Pebaun downstream can be said to be good. 2) As a follow-up in evaluating the *reward and punishment* method at MI Muhammadiyah Pebaun downstream, teachers are expected to be more interesting forms of reward and punishment, and can be further developed in the long term to have a more real impact on student development.

Kata Kunci : *Reward, Punishment, Kedisiplinan*

Pendahuluan

Pada dasarnya manusia mengikuti eksistensi agama, tetapi karena pengaruh lingkungan dan berbagai peristiwa yang dilalui mereka dapat saja terlupa, sehingga menimbulkan problem dalam kehidupan beragama, sekalipun jiwa beragama itu telah diciptakan oleh Allah sejajar dengan terciptanya manusia, namun tidak semua manusia mengetahuinya. Sehingga dalam kehidupan ia ragu-ragu mencari pegangan hidup, bahkan tidak jarang melakukan yang tidak baik, baik secara etis maupun religius, bila hal ini dipandang secara islam, ia akan menjadi orang yang tidak beruntung, dan ketidak beruntungan itu merupakan reaksi dan gejala kejiwaan yang belum sempurna.

Siswa sebagai calon generasi bangsa sejak dini harus segera diperkenalkan mengenai peraturan dalam kehidupan (tata tertib). Sekolah sebagai salah satu lingkungan yang menjadi wadah guna membentuk karakter siswa khususnya karakter disiplin siswa yaitu dengan menegakkan tata tertib. Sekolah sebagai salah satu lingkungan yang menjadi wadah guna membentuk karakter siswa khususnya karakter disiplin siswa yaitu dengan menegakkan tata tertib. Pada zaman sekarang sekolah berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa dengan adanya alat pendidikan. Upaya membimbing kedisiplinan siswa merupakan tanggung jawab seluruh elemen sekolah. Namun sering image hukuman kedisiplinan ini muncul tidak konstruktif (membangun kepribadian siswa) dan edukatif (mendidik jiwa), yang seharusnya dapat dilakukan dengan cara memberikan sikap nilai edukasi yang dapat membentuk perilaku baik pada siswa. Usaha untuk mencapai tujuan dari pendidikan di sekolah dapat dilakukan dengan menerapkan kedisiplinan, utamanya adalah kedisiplinan guru.¹ Disiplin mempunyai peran yang penting terhadap kehidupan anak. Ketika kelak anak dewasa dan menempati lingkungan yang memiliki aturan yang berbeda-beda.

Untuk itu pendidikan hendaklah membiasakan si anak kepada tingkah laku yang baik seperti bersikap jujur, sopan santun,

rendah hati sederhana, baik terhadap diri sendiri, orang tua, maupun orang lain. Sehingga setelah dewasa nanti tingkah laku yang baik itu akan tetap menjadi kebiasaan hidupnya sehari-hari. Pepatah mengatakan belajar diwaktu kecil ibarat melukis diatas batu, belajar setelah dewasa ibarat mengukir diatas air. Maksudnya ialah kebaikan yang di tanamkan setelah dewasa akan mudah dilupakan lain halnya ditanamkan sejak kecil.

Dengan demikian tingkah laku yang baik di mulai sejak kecil. Maka kewajiban orang tua dan gurulah memberi pendidikan dan pengaruh yang sesuai dengan anaknya, sehingga dapat mengisi kepribadiannya dan mengokohkan pembentukan jiwa beragama mereka sesuai dengan tujuan pendidikan islam "Untuk membentuk

kepribadian muslim". Mendidik dengan metode *reward and punishment* pada dasarnya boleh dilakukan sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Baqarrah : 286

(لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَهْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْمَوْلَىٰ فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (٢٨٦)

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."²

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan didalam makhluk individu, sosial serta dalam hubungannya dengan alam dimana ia hidup, proses tersebut senantiasa berada dalam nilai-nilai Islam.

Metode *Reward and Punishment* adalah penghargaan dan hukuman yang merupakan

¹ Ayuk Nur Madiyanah, Himmatul Fariyah, Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian *Reward*, *Jurnal Teladan* Vol 5 No 1 Mei 2020.

² Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Sahifa. 2014, hlm.49

reaksi pendidikan atas perbuatan yang telah dilakukan oleh anak didik, penghargaan untuk perbuatan yang baik dan hukuman untuk perbuatan yang salah yang telah dilakukan anak didik. Keduanya merupakan alat pendidikan dan keduanya timbul sebagai usaha untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti anak didik. Penghargaan diberikan sebagai ungkapan rasa senang dan bangga atas perbuatan baik dan prestasi anak, tetapi jangan sampai menebalkan sifat materialisnya. Sedang Hukuman dalam pendidikan diberikan bertujuan untuk menuntun dan memperbaiki, bukan untuk menghardik atau balas dendam, bahkan jiwa santun sangat diperlukan dalam siasat pendidikan.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara tanggal 20 Januari 2021 dengan bapak Zulhanif, S.Ag selaku kepala sekolah mengatakan bahwa sekolah MI Muhammadiyah Pebaun Hilir adalah sekolah yang melaksanakan dan menerapkan metode *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.³ Contohnya bagi siswa yang berprestasi dan mematuhi tata tertib sekolah diberi pujian dan hadiah seperti : Alat tulis siswa/ Kebutuhan belajar siswa, sedangkan yang datang terlambat ke sekolah hukumannya adalah berdiri di depan tiang bendera selama 10 menit dan juga membersihkan sampah di depan kelasnya.

Namun kenyataannya perilaku disiplin tersebut belum tertanam pada semua siswa, berdasarkan wawancara tanggal 20 Februari 2021 dengan Ibu Nurhasanah, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan di Sekolah MI Muhammadiyah Pebaun mengatakan bahwa,⁴ dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang selalu tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, di dalam kelas tidak memperhatikan guru, suka mengganggu temanya di dalam kelas dan juga banyak yang terlambat datang kesekolah. Dalam masalah ini menitik beratkan metode *Reward and Punishment* adalah sebagai alat motivasi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Maka dari itu dengan

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Zulhanif, Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Pebaun Hilir, pada tanggal 20 Februari 2021 Pukul 09.00

⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Nurhasanah, Waka Kesiswaan di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir, pada tanggal 20 Februari 2021 Pukul 10.00

adanya masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Evaluasi Metode *Reward And Punishment* Untuk Kedisiplinan Siswa Di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi".

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, guru kelas serta siswa di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir.

Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan.

Pembahasan

1. Penerapan metode *reward and punishment* untuk kedisiplinan peserta didik di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir

a. Kedisiplinan terkait "mantaati tata tertib"

Penerapan metode *reward and punishment* oleh seorang pendidik atau guru memiliki kedudukan yang dihormati oleh peserta didik, sehingga wibawanya terhadap peserta didik benar-benar diakui oleh mereka. Semakin tinggi kedudukan dan wibawa seorang pemberi *reward and punishment*, semakin besar pula pengaruhnya terhadap mereka yang diberi *reward and punishment*.

b. Kedisiplinan terkait "belajar"

Setiap proses belajar pastilah kita sering menemukan suatu kesulitan, tidak dapat dipungkiri jika seorang peserta didik ingin mendapatkan nilai yang bagus tentunya dia harus belajar dengan giat dan ketika dia sudah mendapatkan nilai yang bagus tentunya dari seorang pendidik atau guru memberikan penghargaan kepadanya, agar dia lebih termotivasi, semangat dan dapat mempertahankan prestasinya.

2. Kendala penerapan metode *reward and punishment* untuk kedisiplinan peserta didik di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir

Yang menjadi kendala dalam metode *reward and punishment* disini yaitu, pertama siswa masih susah diatur, kedua kurangnya kesadaran pada diri sendiri, ketiga belum menyadari manfaat kedisiplinan yang akan diterapkan dalam hidupnya nanti, keempat

Kondisi pandemi virus corona (COVID-19) yang sudah berlangsung dua tahun belakangan ini, juga menjadi kendala penerapan *reward and punishment* dalam meningkatkan disiplin siswa.

Solusi dalam mengatasi kendala penerapan metode *reward and punishment* untuk kedisiplinan siswa adalah dengan melakukan pendekatan secara emosional, menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan wali siswa dan juga melakukan kerja sama dengan wali siswa, dengan adanya kerja sama ini maka penerapan metode *reward and punishment* dapat berjalan dengan baik.

3. Evaluasi metode *Reward and Punishment* untuk kedisiplinan siswa di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir

Dalam pembelajaran evaluasi merupakan sebuah proses memahami, memberi arti, mendapatkan/ mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan, dalam hal ini keputusan terhadap apa saja yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Evaluasi metode *reward and punishment* untuk kedisiplinan siswa adalah menggunakan evaluasi proses, yaitu penilaian yang dilakukan di saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati dari sikap peserta didik sehari-hari ketika berada di lingkungan MI Muhammadiyah Pebaun Hilir.

Kesimpulan

Dari uraian data-data yang penulis sajikan dalam laporan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

Hasil Evaluasi metode *reward and punishment* untuk kedisiplinan siswa di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir dapat dikatakan sudah Baik. Guru telah mengamati dan menilai satu persatu peserta didik yang mendapat *reward and punishment*. *Reward* yang telah diberikan guru seperti: Pujian, hadiah dan penghargaan, sedangkan *punishment* atau hukuman yang telah diberikan guru seperti: Teguran langsung, sistem poin, dan pemanggilan orang tua. Untuk itu dengan adanya penerapan metode *reward and punishment* perilaku siswa menjadi lebih baik, meningkatnya kedisiplinan siswa, siswa terpacu untuk melakukan hal yang positif, siswa tidak mengulang hal yang salah lagi.

Tindak Lanjut dalam evaluasi Metode *reward and punishment* untuk Kedisiplinan siswa di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan bentuk *reward and*

punishment yang baru dan lebih menarik, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dalam jangka waktu panjang agar berdampak lebih nyata dalam perkembangan siswa.

Daftar Pustaka

- Ayuk Nur Madiyanah, Himmatul Fariyah, Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward, *Jurnal Teladan* Vol 5 No 1 Mei 2020.
- Ahmad Tafsir. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Sahifa.
- Dewi Yana, Hajidin, Itan Syafiah, *Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2016 (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*)
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Zulhanif, Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Pebaun Hilir, pada tanggal 20 Februari 2021 Pukul 09.00
- Hasil Wawancara dengan Bu Fitrawati, Guru Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah Pebaun Hilir, pada tanggal 20 Februari 2021 Pukul 10.00
- Moh. Zaiful Rosyid Ulfatur Rahmah Rofiki. 2019. *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*. Pamekasan. Literasi Nusantara Abadi.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2011. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, cet. 20 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Program Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 08/No.02, Agustus 2019.
- Rusdiana Hamid. 2006. *Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Itihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan. Vol. 4, No. 5.
- Sudarwan Danim. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bengkulu. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Indriati Adni, Bustanur, Andrizal

Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka .

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi siswa*, PT. Grasindo, Jakarta, Cetakan 2020